

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
DOSEN



PERBAIKAN PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT) MELALUI
***FUN EDUCATION PROGGRAMME* PADA SISWA SEKOLAH DESA**
TLOGOHAJI KECAMATAN SUMBERREJO

Tim Pengusul:

Ardana Putri Farahdiansari, S.T., M.T.

Ahmad Arfandi

Peppy Nala Ratih

Nomor Kontrak

008 / LPPM-PENGMAK / UB / VII / 2023

Dibiayai oleh:

Universitas Bojonegoro

Periode 2 Tahun Anggaran 2022/2023

UNIVERSITAS BOJONEGORO

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN PERGURUAN TINGGI

1. **Judul Pengabdian** : PERBAIKAN PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT) MELALUI FUN EDUCATION PROGRAMME PADA SISWA SEKOLAH DESA TLOGOHAJI KECAMATAN SUMBERREJO
2. **Ketua**
 - a. Nama Peneliti : Ardana Putri Farahdiansari, S.T., M.T.
 - b. NIDN : 0704118805
 - c. Program Studi : Teknik Industri
 - d. E-mail : putri.faradina@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Manajemen Rantai Pasok
3. **Anggota 1**
 - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Ahmad Arfandi
 - b. NIDN/NIM : 20622011006
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : ahmadarfandi@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Analisa Anggaran**Anggota 2**
 - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Pepy Nala
 - b. NIDN/NIM : 2062011087
 - c. Program Studi : Administrasi Publik
 - d. E-mail : pepynala@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Analisa Sumber Daya**Anggota 3**
 - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Anita Sari Al Khoirina
 - b. NIDN/NIM : 22262011001
 - c. Program Studi : Teknik Industri
 - d. E-mail : anitasarialkhoirina@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Manajemen Logistik dan Rantai Pasok
4. **Jangka Waktu Pengabdian** : 6 bulan
6. **Lokasi Pengabdian** : Desa Tlogoaji, Kecamatan Sumberrejo, Bojonegoro Jawa Timur
7. **Dana Diusulkan** : Rp. 2.000.000

Mengetahui,

Ketua LPPM Universitas Bojonegoro



Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN 07 2108 8601

Bojonegoro, 28 Agustus 2023

Pengusul,

Ardana Putri Farahdiansari, S.T., M.T.
NIDN. 0704118805

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, laporan pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan pengabdian masyarakat ini berjudul “Perbaikan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) melalui *Fun Education Proggrame* pada Siswa Sekolah desa Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo”, yang merupakan hasil kegiatan pengabdian masyarakat untuk dilaksanakan pada tahun 2023 dengan sasaran siswa sekolah di desa Tlogohaji. Pengambilan tema PHBS ini sejalan dengan kegiatan mahasiswa di tim pengabdian yang bertujuan untuk memperbaiki PHBS di usia anak-anak.

Terima kasih kami ucapkan kepada Dr. Arief Januarso, S.Sos., M.Si. (ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro), Dr. Tri Astuti Handayani, S.H., M.M., M.Hum. (Rektor Universitas Bojonegoro) serta khususnya LPPM Universitas Bojonegoro yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada segenap pihak kepala sekolah dan guru SDN Tlogohaji 1, SDN Tlogohaji 2 dan MI Tlogohaji yang mengizinkan pelaksanaan pengabdian masyarakat di sekolah. Serta kepada Kepala Desa Tlogohaji yang memberikan izin untuk penyelenggaraan kegiatan ini.

Selama penyusunan dan penulisan laporan ini kami banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang membantu menyelesaikan laporan ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kami memohon maaf atas ketidaksempurnaan ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, serta kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Isu dan Fokus Pengabdian.....	1
1.2 Lokasi Pendampingan	2
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN.....	4
2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan	4
2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan	5
2.2.1 Indikator PHBS : Mencuci Tangan.....	6
2.2.2 Indikator PHBS : Mengonsumsi Makanan Sehat	7
2.2.3 Indikator PHBS : Penggunaan Jamban Bersih dan Sehat.....	8
2.2.4 Indikator PHBS : Aktivitas Olahraga untuk Anak	9
2.2.5 Indikator PHBS : Melakukan Pemberantasan Jentik Nyamuk	9
2.2.6 Indikator PHBS : Tidak Ada Rokok di Sekolah	11
2.2.7 Indikator PHBS : Pengukuran Rutin Tinggi dan Berat Badan	11
2.2.8 Indikator PHBS : Membuang Sampah pada Tempatnya	12
BAB III METODE PELAKSANAAN	14
3.1 Teknik Pendampingan	14
3.2 Strategi Yang Digunakan	14
3.3 Tahapan Kegiatan.....	15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Pendampingan.....	25
4.2 Pembahasan	28
BAB VI PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jumlah Siswa SD/ MI di Tlogohaji	2
Tabel 2 Sarana Prasarana Sekolah	3
Tabel 3 Pembagian Tugas dan Bidang Tim Pengabdian	23
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan PHBS Siswa terhadap Kebersihan Diri (Badan, Rambut, Kuku).....	25
Tabel 5 Hasil Kuisioner terhadap Perilaku PHBS Siswa.....	26
Tabel 6 Rincian Kegiatan Fun Day Programme	27
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap PHBS Siswa terhadap Kebersihan Diri	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Desa Tlogohaji	1
Gambar 2 Survey untuk Pelaksanaan Kegiatan	2
Gambar 3 Survey Pendahuluan Pengabdian Masyarakat.....	4
Gambar 4 Hubungan Perilaku Hidup dan Sehat antara Tatanan di Masyarakat.....	5
Gambar 5 PHBS Mencuci Tangan	6
Gambar 6 Pedoman Jajanan Sehat di Sekolah	8
Gambar 7 Pedoman Jamban Sehat.....	9
Gambar 8 Prinsip Olahraga Baik, Benar, Terukur dan Teratur	9
Gambar 9 Panduan 3M Plus untuk DBD	10
Gambar 10 Pedoman Lokasi Larangan Merokok	11
Gambar 11 Pedoman Tinggi dan Berat Badan.....	12
Gambar 12 Tata Kelola Sampah	12
Gambar 13 Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.....	14
Gambar 14 Survey Lapangan (Pendahuluan)	15
Gambar 16 Dasar Tinjauan Literasi PHBS	15
Gambar 15 Kuisisioner tentang PHBS	17
Gambar 17 Proses Penyebaran dan Pengisian Kuisisioner PHBS.....	17
Gambar 18 Senam dan Games PHBS di SDN 1 Tlogohaji	18
Gambar 19 Senam dan Games PHBS di SDN 2 Tlogohaji	18
Gambar 20 Senam dan Games PHBS di MI Tlogohaji	19
Gambar 21 Praktek PHBS di SDN 1 Tlogohaji.....	19
Gambar 22 Praktek PHBS di SDN 2 Tlogohaji.....	19
Gambar 23 PHBS di MI Tlogohaji	20
Gambar 24 Assestmen Perbaikan Perilaku PHBS	20
Gambar 25 Pemberian Reward Peserta Penyuluhan PHBS di SDN 1 Tlogohaji .	20
Gambar 26 Pemberian Reward Peserta Penyuluhan PHBS di SDN 2 Tlogohaji .	21
Gambar 27 Pemberian Reward Peserta Penyuluhan PHBS di MI Tlogohaji	21
Gambar 28 Distribusi Pengetahuan Siswa Terhadap PHBS	25
Gambar 29 Praktek di Lapangan terhadap Indikator PHBS	26
Gambar 30 Distribusi Peningkatan Pengetahuan Siswa terhadap PHBS	29
Gambar 31 Perubahan Kesadaran PHBS Siswa.....	29

Gambar 32 Dokumentasi Akhir Penyuluhan PHBS SDN 1 Tlogohaji.....	30
Gambar 33 Dokumentasi Akhir Penyuluhan PHBS SDN 2 Tlogohaji.....	30
Gambar 34 Dokumentasi Akhir Penyuluhan PHBS MI Tlogohaji.....	30

INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Perbaikan Phbs (Perilaku Hidup Bersih Sehat)
Melalui *Fun Education Programme* Pada Siswa
Sekolah Ds Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo

Bidang Keilmuan : Sosial Humaniora

Nomor Kontrak :

Nama Ketua : **Ardana Putri Farahdiansari, S.T., M.T.**

NIDN Ketua : **0704118805**

SINTA ID Ketua :

Nama Anggota 1 : Ahmad Arfandi

NIM Anggota 1 : 20602011006

Nama Anggota 2 : Peppy Nala Ratih

NIM Anggota 2 : 20632011087

Tahun Usulan : 2023

Tahun Pelaksanaan : 2023

Luaran Wajib

Alamat OJS : <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/>

Nama OJS : *Community Development Journal* : Jurnal
Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas
Pahlawan Tuanku Tambusai

Volume dan Issue : Volume 4 Nomer 3

ISSN : 2721-5008

Tahun Publikasi : Agustus 2023

Peringkat Akreditasi : SINTA 5

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat atau disebut PHBS merupakan Gerakan Kementrian Kesehatan untuk menciptakan pembiasaan perilaku baik dalam kebersihan dan Kesehatan masyarakat. Dalam penerapannya, seringkali masyarakat masih abai untuk menjadikannya kebiasaan sehari-hari, terutama pembiasaan yang harus dimulai sejak usia anak-anak. Pengabdian masyarakat ini mengambil analisis dan pendampingan PHBS pada siswa sekolah di desa Tlogohaji kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro. Mengingat desa ini pernah mengalami peristiwa kekurangan air, menjadikan PHBS kurang mendapat porsi penting dalam keseharian. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa sekolah khususnya kelas V dan VI di desa Tlogohaji dalam PHBS dalam bentuk survey dan observasi, sehingga dapat diketahui mana saja indikator PHBS yang sulit untuk diterapkan dan dapat dicarikan alternatif solusinya. Dengan menemukan pendampingan kegiatan PHBS dan penyediaan bantuan fasilitas yang tepat diharapkan dapat memperbaiki PHBS siswa sekolah di desa Tlogohaji, dan diharapkan ke depannya PHBS anak-anak akan terbentuk sampai mereka dewasa nantinya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga akan dievaluasi di akhir periode pendampingan dengan melakukan penilaian ulang, apakah terdapat perubahan dalam PHBS yang diterapkan oleh siswa sekolah. Capaian kegiatan yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan PHBS pada siswa sekolah desa Tlogohaji dan terbentuknya pembiasaan PHBS sejak dini yang akan terbawa sampai dewasa nantinya.

Kata Kunci: PHBS, sekolah, kebersihan, kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Isu dan Fokus Pengabdian

Tlogohaji merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sumberrejo, kabupaten Bojonegoro yang berjarak sekitar 10 km dari pusat pemerintahan kecamatan dan berjarak sekitar 25,6 km dari pusat pemerintahan kabupaten. Berada di areal yang tidak memiliki sumber air melimpah, desa Tlogohaji ini sempat mengalami krisis air bersih akibat kemarau 5 (lima) tahun yang lalu, di mana masyarakat terpaksa mengambil air dari sumur tetangga desa yaitu di desa Jamberejo kecamatan Kedungadem dengan jarak 1 km dengan menyebrangi sungai.



Gambar 1 Lokasi Desa Tlogohaji

Kondisi ini menyebabkan beberapa perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang kurang dapat berjalan optimal pada sebagian masyarakat yaitu anak-anak. Pengabdian masyarakat difokuskan pada pendampingan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa sekolah di tingkat SD/ MI dan MTS desa Tlogohaji. Dengan melakukan analisis hasil survey yang dilakukan pada tahap sebelum pengabdian, maka selanjutnya dilakukan pendampingan anak-anak melalui *Fun Education Programme* yang dilakukan setiap minggu sekali untuk mengamati apakah terdapat peningkatan gaya hidup bersih dan sehat pada anak-anak. Di akhir periode dilakukan survey untuk memberi simpulan bagaimana pengabdian masyarakat ini memberikan hasil kepada siswa sekolah.

1.2 Lokasi Pendampingan

Lokasi pengabdian masyarakat bertempat di desa Tlogohaji, kecamatan Sumberrejo. Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat survey awal bahwa PHBS siswa belum berjalan dengan maksimal karena fasilitas kebersihan yang belum memadai di lokasi tersebut. Sasaran kegiatan adalah anak-anak yaitu siswa kelas V dan VI 3 (tiga) sekolah di desa Tlogohaji yaitu SD Negeri Tlogohaji 1, SD Negeri Tlogohaji 2 dan MI Tlogohaji. Responden survey dan peserta pendampingan adalah yang dianggap telah memenuhi syarat mampu memahami kuisioner dan diobservasi selama kegiatan pendampingan.



Gambar 2 Survey untuk Pelaksanaan Kegiatan

Berikut adalah data jumlah siswa sekolah pada tahun ajaran 2022/ 2023 saat survey pelaksanaan kegiatan dilakukan.

Tabel 1 Data Jumlah Siswa SD/ MI di Tlogohaji

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		SDN 1 Tlogohaji	SDN 2 Tlogohaji	MI Tlogohaji
1	I	17	14	7
2	II	14	14	18
3	III	16	15	18
4	IV	6	13	9
5	V	10	21	14
6	VI	11	13	8
	Jumlah	77	90	74

Tabel 2 Sarana Prasarana Sekolah

No	Jenis	SDN 1		SDN 2		MI	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Ruang UKS	V		V		V	
2	Guru UKS	V		V		V	
3	Kader Tiwisada		V	V			V
4	Timbangan Berat		V		V		V
5	Pengukur Tinggi Badan		V	V		V	
6	UKS Kit		V		V	V	
7	Dana Sehat	V		V		V	

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan

Dalam menghadapi permasalahan mengenai gaya hidup bersih dan sehat pada anak-anak, maka diperlukan pendampingan yang terukur sehingga dapat diketahui respon dari peserta pendampingan untuk menerima materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang diberikan. Program pendampingan yang bertajuk *Fun Education Programme* ini berupa kegiatan mingguan yang dilakukan selama 1 (satu) bulan, untuk memberikan cara-cara menjaga gaya hidup bersih dan sehat yang mudah diterapkan untuk anak-anak.

Kegiatan ini diawali dengan adanya survey pendahuluan untuk meminta izin lokasi pengabdian serta berkoordinasi untuk pelaksanaan kegiatan nantinya.



Gambar 3 Survey Pendahuluan Pengabdian Masyarakat

Pendampingan mengenai PHBS ini berkolaborasi dengan pihak Kesehatan yaitu Puskesmas Sumberrejo yang merupakan tim narasumber kegiatan. Tim pengabdian masyarakat Universitas Bojonegoro berperan dalam dalam riset dan survey data perilaku sebelum dan sesudah pendampingan serta membantu kegiatan praktek PHBS secara nyata dan kontinyu untuk mengetahui bagaimana siswa (peserta) kegiatan mempraktekkan PHBS selama berada di lingkungan sekolah. Pengabdian juga dilakukan dengan membantu pengadaan fasilitas kebersihan yang

perlu diperbaiki di lingkungan sekolah sehingga turut mendukung penerapan PHBS secara kontinyu dalam jangka waktu Panjang.

2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2269/MENKES/PER/ XI/2011 tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di sektor kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, karena perilaku terbentuk berkat pembiasaan dari berbagai lingkungan seseorang.



Gambar 4 Hubungan Perilaku Hidup dan Sehat antara Tatanan di Masyarakat

Adapun indikator dari variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pedoman ini adalah sebagai berikut :

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
4. Olah raga yang teratur dan terukur
5. Memberantas jentik nyamuk
6. Tidak merokok di sekolah
7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan
8. Membuang sampah pada tempatnya

Salah satu rujukan pengabdian ini adalah penelitian Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik oleh Windi Puspita Sari (2022) mengenai ditemukannya lingkungan fisik yang tidak sesuai dengan prinsip sekolah sehat, seperti jumlah tempat sampah dan WC yang tidak sesuai dengan kriteria syarat kesehatan lingkungan sekolah, kantin yang kurang memadai, tempat cuci tangan yang rusak, dan termometer yang tidak digunakan secara maksimal. Penelitian tersebut menemukan korelasi positif dan signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dari penelitian tersebut maka metode yang sama digunakan pada pengabdian masyarakat ini sehingga dapat diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah di SD/MI desa Tlogohaji. Selanjutnya hal tersebut menjadi patokan dalam pelaksanaan pendampingan *Fun Education Programme* untuk meningkatkan manfaat positif dari perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah di SD/MI desa Tlogohaji.

2.2.1 Indikator PHBS : Mencuci Tangan



Gambar 5 PHBS Mencuci Tangan

Ada 6 langkah cuci tangan pakai sabun dari WHO untuk memastikan tangan kita benar-benar bersih. Pertama, ratakan sabun dengan kedua tangan, kemudian gosok punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian, lalu jari-jari bagian dalam, telapak tangan dengan posisi jari saling mengait/mengunci, dan ibu jari secara berputar dalam genggaman tangan dan lakukan pada kedua tangan. Terakhir,

gosokkan ujung jari pada telapak tangan secara berputar dan lakukan pada kedua tangan dan bilas hingga bersih.

2.2.2 Indikator PHBS : Mengonsumsi Jajanan Sehat

Pemenuhan gizi seimbang dari berbagai kelompok pangan dibedakan berdasarkan porsi yang dianjurkan. Gizi seimbang untuk anak sekolah dengan usia 7-9 tahun dapat dipenuhi dari 4-5 porsi makanan pokok, 3 porsi makanan sumber protein hewani, 3 porsi sumber protein nabati, 3 porsi sayuran, 3 porsi buah-buahan, serta 2-3 sendok makan gula. Jumlah porsi tersebut untuk memenuhi kebutuhan energi dan protein pada anak usia 7-9 tahun sebesar 1.850 kkal.

Makanan selingan dapat berfungsi sebagai asupan gizi anak sekolah, menjaga kadar gula darah agar anak sekolah tetap berkonsentrasi, untuk mempertahankan aktivitas fisik anak sekolah. Makanan selingan dapat berupa bekal dari rumah atau berupa Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Jenis pangan jajanan anak sekolah dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu :

- a. Makanan utama/sepinggan Kelompok makanan utama atau dikenal dengan istilah “jajanan berat”. Jajanan ini bersifat mengenyangkan. Contohnya : mie ayam, bakso, bubur ayam, nasi goreng, gado-gado, soto, lontong isi sayuran atau daging, dan lain-lain.
- b. Camilan/snack Camilan merupakan makanan yang biasa dikonsumsi diluar makanan utama. Camilan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu camilan basah dan camilan kering. Camilan basah contohnya : gorengan, lempeng, kue lapis, donat, dan jelly. Sedangkan camilan kering contohnya : brondong jagung, keripik, biskuit, kue kering, dan permen.
- c. Minuman Minuman dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu minuman yang disajikan dalam gelas dan minuman yang disajikan dalam kemasan. Contoh minuman yang disajikan dalam gelas antara lain : air putih, es teh manis, es jeruk dan berbagai macam minuman campur (es cendol, es campur, es buah, es doger, jus buah, es krim). Sedangkan minuman yang disajikan dalam kemasan contohnya : minuman ringan dalam kemasan (minuman soda, teh, sari buah, susu, yoghurt).

- d. Jajanan Buah Buah yang biasa menjadi jajanan anak sekolah yaitu buah yang masih utuh atau buah yang sudah dikupas dan dipotong. Buah utuh contohnya : buah manggis, buah jeruk. Sedangkan buah potong contohnya : pepaya, nanas, melon, semangka, dan lain-lain.



Gambar 6 Pedoman Jajanan Sehat di Sekolah

PJAS yang Sesuai PJAS yang sesuai adalah PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi serta disukai oleh anak.

2.2.3 Indikator PHBS : Penggunaan Jamban Bersih dan Sehat

Jamban Sehat secara prinsip harus mampu memutuskan hubungan antara tinja dan lingkungan. Sebuah jamban dikategorikan SEHAT jika :

- Mencegah kontaminasi ke badan air
- Mencegah kontak antara manusia dan tinja
- Membuat tinja tersebut tidak dapat dihindangi serangga, serta binatang lainnya.
- Mencegah bau yang tidak sedap
- Konstruksi dudukannya dibuat dengan baik & aman bagi pengguna.



Gambar 7 Pedoman Jamban Sehat

2.2.4 Indikator PHBS : Aktivitas Olahraga untuk Anak

Pada anak-anak dan dewasa muda, pedoman WHO merekomendasikan latihan intensitas tinggi setidaknya rata-rata 60 menit per hari. Namun, jumlah waktu yang dihabiskan untuk duduk di depan layar juga harus dikurangi. Pedoman tersebut menyarankan bahwa jumlah perilaku menetap yang lebih tinggi bisa menyebabkan masalah kesehatan berbahaya pada anak-anak dan remaja. Sebaliknya, peningkatan aktivitas fisik bisa meningkatkan kebugaran, kesehatan jantung, tulang dan kesehatan mental anak.



Gambar 8 Prinsip Olahraga Baik, Benar, Terukur dan Teratur

2.2.5 Indikator PHBS : Melakukan Pemberantasan Jentik Nyamuk

Surat Nomor PM.01.11/MENKES/591/2016 tanggal 8 November 2016 mengatur tata laksana Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus dengan

Gerakan satu rumah satu (Juru Pemantau Jentik) Jumantik.) Upaya pencegahan terhadap penularan DBD dan penyakit Virus Zika dilakukan dengan pemutusan rantai penularan DBD berupa pencegahan terhadap gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain melakukan pemantauan jentik nyamuk dan PSN 3M Plus disetiap rumah secara rutin untuk memberantas sarang nyamuk yaitu dengan:

1. menguras tempat-tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, tempat pemampungan air minum.
2. menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti drum/gentong air, kendi air
3. memanfaatkan kembali atau mendaur ulang barang bekas yang dapat menampung air seperti botol plastik, kaleng, ban bekas



Gambar 9 Panduan 3M Plus untuk DBD

Selain itu, ditambah dengan Plus pada 3M Plus yang merupakan segala bentuk kegiatan pencegahan dari gigitan nyamuk, seperti:

- ✓ Menaburkan atau meneteskan larvasida pada tempat penampungan air
- ✓ Menggunakan obat nyamuk atau anti nyamuk
- ✓ Menggunakan kelambu saat tidur
- ✓ Memelihara ikan pemangsa jentik nyamuk
- ✓ Menanam tanaman pengusir nyamuk
- ✓ Mengatur cahaya dan ventilasi dalam rumah
- ✓ Menghindari kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah
- ✓ Mulai menggunakan air pancur *shower* untuk mandi

2.2.6 Indikator PHBS : Tidak Ada Rokok di Sekolah



Gambar 10 Pedoman Lokasi Larangan Merokok

Kawasan Tanpa Rokok wajib ada di tempat pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum dan tempat lain yang ditetapkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan). Kawasan Tanpa Rokok ditetapkan sebagai upaya perlindungan untuk masyarakat terhadap risiko ancaman gangguan kesehatan karena lingkungan tercemar asap rokok. Diharapkan dengan larangan merokok di sekolah akan mampu :

- Menurunkan angka kesakitan dan/ atau angka kematian akibat asap rokok dengan cara mengubah perilaku masyarakat untuk hidup sehat.
- Meningkatkan produktivitas kerja yang optimal.
- Mewujudkan kualitas udara yang sehat dan bersih, bebas dari asap rokok.
- Menurunkan angka perokok dan mencegah perokok pemula.
- Mewujudkan generasi muda yang sehat.

2.2.7 Indikator PHBS : Pengukuran Rutin Tinggi dan Berat Badan

Menurut panduan kesehatan, sebaiknya siswa sekolah diukur tinggi dan berat badan secara berkali minimal 6 (enam) bulan sekali. Dengan pengukuran tinggi dan berat badan akan dapat diukur apakah pertumbuhan anak tersebut sudah ideal atau belum.



Ada dua jenis sampah, yakni organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti dedaunan serta sampah dapur. Sedangkan sampah anorganik adalah jenis sampah yang tidak dapat terurai, seperti plastik, kaleng, dan logam. Beberapa cara lain membuang sampah yang benar, yakni:

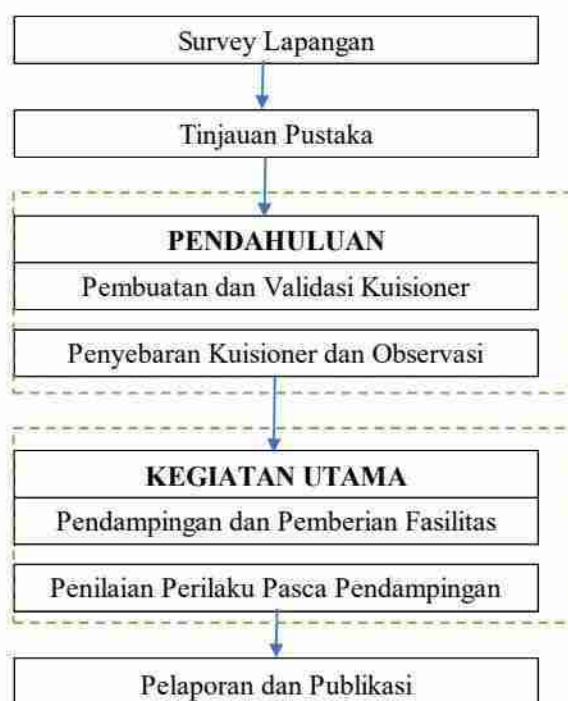
- a. Ketahui jenis sampah Sebelum membuang sampah kita harus mengenali sampah apa yang akan dibuang.
- b. Pisahkan sampah berdasarkan jenisnya Setelah mengenalinya, kita bisa memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, yakni organik (dapat terurai) dan anorganik (tidak dapat terurai).
- c. Buanglah sampah pada tempatnya Setelah dipisahkan, selanjutnya buanglah sampah sesuai tempatnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Teknik Pendampingan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*) yaitu penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (*stakeholders*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Melalui pendekatan ini mahasiswa dan sekolah dapat dilibatkan secara aktif selama proses pendampingan. Dengan berpartisipasi aktif maka permasalahan terkait PHBS dapat diidentifikasi secara bersama serta dapat dicarikan alternatif solusi selama pendampingan.



Gambar 13 Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3.2 Strategi Yang Digunakan

Pengabdian masyarakat ini didahului dengan penelitian mengenai bagaimana pendapat dan kebiasaan hidup bersih dan sehat siswa sekolah di SD/MI

desa Tlogohaji. Penyebaran kuisioner dilakukan untuk siswa SD/MI kelas V dan VI di 3 (tiga) sekolah yaitu SD Negeri Tlogohaji 1, SD Negeri Tlogohaji 2 dan MI Tlogohaji. Dari hasil kuisioner akan ditelaah mana saja indikator perilaku hidup bersih dan sehat siswa, dan mencari kemungkinan penyebab-penyebabnya melalui lembar observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Dari hasil survey dan observasi, diharapkan pendampingan yang dilakukan akan tepat sasaran dengan permasalahan yang terjadi.

3.3 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pendampingan untuk perbaikan PHBS siswa sekolah di SD/MI desa Tlogohaji ini secara sistematis dijelaskan sebagai berikut.

1. Survey Lapangan

Pada tahap ini dilakukan survey untuk mengetahui target sasaran pengabdian masyarakat. Diperoleh hasil 3 (tiga) lokasi yaitu SD Negeri Tlogohaji 1, SD Negeri Tlogohaji 2 dan MI Tlogohaji.



Gambar 14 Survey Lapangan (Pendahuluan)

2. Tinjauan Pustaka



Gambar 15 Dasar Tinjauan Literasi PHBS

Pada peninjauan literatur dilakukan kajian mengenai pedomen PHBS di Indonesia beserta fasilitas yang diperlukan untuk perbaikan PHBS.

3. Pembuatan dan Validasi Kuisiener

Berdasarkan hasil studi lapangan dan studi literatur, maka dilakukan pembuatan kuisiener untuk peserta pendampingan yaitu siswa kelas V dan VI SD/MI. Untuk kuisiener, dilakukan validasi oleh petugas Puskesmas Sumberrejo sehingga didapatkan hasil lembar kuisiener yang valid.

KUESIONER		
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Ds Tlogohaji		
(mohon diisi dengan jujur, data akan bersifat rahasia)		
A. Identitas		
1. Nama Inisial	:	
2. Umur	:	
3. Kelas	:	
4. Alamat	:	
B. PERTANYAAN (jawablah dengan disilang X, dan silahkan diisi untuk jawaban yang dipersilahkan)		
1. Menurut anda, apa saja Perilaku Hidup Bersih dan Sehat? (jawaban boleh lebih dari 1)		
a. Menyuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun.		
b. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah.		
c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat.		
d. Olahraga yang teratur dan terukur.		
e. Memberantas jentik nyamuk.		
f. Tidak merokok di sekolah		
g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan.		
h. Membuang sampah pada tempatnya		
2. Apakah di sekolah disediakan kran air yang selalu mengalir untuk mencuci tangan?		
a. Ada	b. Tidak ada	
3. Apakah di sekolah disediakan sabun untuk mencuci tangan?		
a. Ada	b. Tidak ada	
4. Bagaimana cara mencuci tangan yang sering dilakukan?		
a. Air bersih dan sabun	b. Air bersih saja cukup	c. Air apapun bisa digunakan
5. Kapan saja waktu yang tepat untuk mencuci tangan di sekolah? (jawaban boleh lebih 1)		
a. Setiap menyentuh benda yang kotor		
b. Sebelum makan		
c. Sebelum dan sesudah makan		
d. Setelah BAB dan BAK		
e. (boleh diisi sendiri)		
6. Apakah menurut kamu jajanan sehat ada di kantin sekolah?		
a. Ada	b. Tidak ada	
7. Seperti apakah contohnya jajanan sehat yang ada di kantin sekolah ?		
a.	b.	
c.	d.	
8. Apakah ada jamban/ toilet di sekolah kamu?		
a. Ada	b. Tidak ada	
9. Apakah selalu tersedia air untuk BAB dan BAK di jamban/ toilet sekolah kamu?		
a. Ada	b. Tidak ada	
10. Seberapa sering kegiatan olahraga di sekolah?		
a. Setiap hari	b. Setiap minggu	c. Kadang-kadang

11. Apakah ada orang di lingkungan sekolah yang merokok?
a. Ada b. Tidak ada

12. Menurut kamu, apakah bahaya merokok bagi kesehatan?
a. Kanker b. Polusi udara c. Tidak bahaya

13. Apakah ada pemeriksaan berat badan dan tinggi badan di sekolah kamu?
b. Ada b. Tidak ada

14. Apakah ada tempat sampah sekolah kamu?
a. Ada b. Tidak ada

15. Di mana kamu lebih sering membuang sampah?
a. Tempat sampah b. Selokan/ parit c. Halaman/ jalan

16. Kapan terakhir kali murid ditimbang berat badan dan diukur tinggi badannya?
a. < 3 bulan yang lalu b. 3 – 6 bulan yang lalu c. > 1 tahun yang lalu

17. Berapa kali kamu mandi? _____

18. Berapa kali kamu menggosok gigi?
a. 1 kali sehari b. 2 kali sehari c. 3 kali sehari

19. Berapa kali kamu keramas dalam 1 minggu? _____

20. Berapa kali kamu memotong kuku dalam 1 minggu? _____

21. Apakah pernah mengalami kutu rambut?
a. Ada b. Tidak ada

22. Menurut kamu, apakah penyuluhan tersebut (tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) bermanfaat dan penting?
a. Ya b. Tidak

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA MENGISI KUISIONER INI

Gambar 16 Kuisisioner tentang PHBS

4. Penyebaran Kuisisioner dan Observasi

Tahap selanjutnya adalah penyebaran kuisisioner di siswa kelas V dan VI SD/MI desa Tlogohaji dan observasi mengenai kondisi lapangan serta fasilitas kebersihan dan kesehatan di sekolah tersebut.



Gambar 17 Proses Penyebaran dan Pengisian Kuisisioner PHBS

5. Pendampingan dan Pemberian Fasilitas

Setelah dilakukan survey dan observasi, maka dapat diketahui materi dan teknik pendampingan yang tepat untuk para siswa, selain itu juga dapat diberikan fasilitas bantuan untuk kebersihan dan kesehatan siswa di sekolah.

Pada kegiatan ini diawali dengan mengajak siswa sekolah untuk mengadakan senam dan olahraga Bersama, sehingga siswa merasa bersemangat mengikuti pendampingan. Selanjutnya, diadakan games untuk membuat siswa lebih tertarik mendengarkan penyuluhan. Pesan-pesan terkait penyuluhan PHBS juga dimasukkan dalam sesi permainan.



Gambar 18 Senam dan Games PHBS di SDN 1 Tlogohaji



Gambar 19 Senam dan Games PHBS di SDN 2 Tlogohaji



Gambar 20 Senam dan Games PHBS di MI Tlogohaji

Kegiatan selanjutnya adalah materi penyuluhan dan praktek PHBS. Salah satu praktek yang dilakukan adalah mencuci tangan dengan baik dan benar, termasuk memberikan bantuan sabun cuci tangan ke sekolah-sekolah.



Gambar 21 Praktek PHBS di SDN 1 Tlogohaji



Gambar 22 Praktek PHBS di SDN 2 Tlogohaji



Gambar 23 PHBS di MI Tlogohaji

6. Penilaian Perilaku Pasca Pendampingan

Pada akhir pengabdian masyarakat, dilakukan penilaian (*asssestment*) perbaikan perilaku pada siswa di sekolah yang mendapat pendampingan tentang PHBS, sehingga dapat diukur berapa peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat siswa.



Gambar 24 Assestmen Perbaikan Perilaku PHBS

Selain itu, diberikan pula apresiasi berupa reward untuk siswa-siswa yang telah berhasil meningkatkan kesadarannya akan PHBS. Dengan begitu, penyuluhan yang telah dilakukan akan meninggalkan pengalaman yang diharapkan bisa selalu diingat anak-anak dan memotivasi kesadaran PHBS sampai dewasa.



Gambar 25 Pemberian Reward Peserta Penyuluhan PHBS di SDN 1 Tlogohaji



Gambar 26 Pemberian Reward Peserta Penyuluhan PHBS di SDN 2 Tlogohaji



Gambar 27 Pemberian Reward Peserta Penyuluhan PHBS di MI Tlogohaji

7. Pelaporan dan Publikasi

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat berakhir, maka tahap terakhir adalah pelaporan dan publikasi kegiatan, dengan target capaian publikasi artikel Jurnal Sinta 5. Artikel yang terbit terlampir pada Lampiran. Berikut adalah rincian publikasi yang terbit untuk kegiatan ini :

Judul Artikel	: PERBAIKAN PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT) MELALUI FUN EDUCATION PROGRAME PADA SISWA SEKOLAH DASAR DESA TLOGOHAJI
Penulis	: Ardana Putri Farahdiansari
Jenis JURNAL	: Luaran Pengabdian Masyarakat Internal Unigoro : <i>Community Development Journal</i> : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 6317–6321.
Penerbit	: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Tanggal Terbit	: 19 Agustus 2023
Akreditasi Jurnal	: Sinta 5 https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/6709

Link Jurnal : <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/17518>
Link DOI : <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17518>



BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Perguruan Tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Bojonegoro. Program pengabdian masyarakat di Universitas Bojonegoro di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPPM Unigoro dengan dosen sebagai pelaksana. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPM Unej telah melakukan berberapa cara (seperti pelatihan penulisan proposal pengabdian) untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan oleh anggota tim pengusul pada kegiatan ini adalah perbaikan PHBS pada tingkat siswa SD/ MI sederajat di desa Tlogohaji. Dalam pelaksanaannya, ketua tim yang merupakan dosen Teknik Industri bertanggungjawab dalam Teknik pengumpulan data dan validasi data termasuk mulai dari survey dan pembuatan kuisioner. Sedangkan anggota tim pengusul yang berasal dari prodi Administrasi Publik bertanggung jawab pada proses pengisian kuisioner dan pengolahan data observasi secara kuantitatif. Anggota tim pengusul dari prodi Ekonomi Pembangunan bertanggung jawab pada perencanaan dan penggunaan anggaran selama kegiatan berlangsung. Dengan peran serta mahasiswa yang turun langsung di lapangan akan sangat membantu proses kegiatan sekaligus memberi kesempatan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat.

Tabel 3 Pembagian Tugas dan Bidang Tim Pengabdian

No	Nama	Bidang	Tanggung Jawab dan Tugas
1	Ardana Putri F. S.T., M.T.	Ketua (Teknik Industri)	- Perencanaan kegiatan - Peninjau literasi utama - Pembuatan konsep kuisioner

No	Nama	Bidang	Tanggung Jawab dan Tugas
			- Pengolahan data (validasi dan verifikasi) - Publikasi laporan
2	Peppy Nala	Sekretaris (Administrasi Publik)	- Monitoring survey dan observasi - Humas dengan pihak luar - Pencatatan laporan
3	Ahmad Arfandi	Bendahara (Ekonomi Pembangunan)	- Perencanaan dan pengawasan anggaran - Pembelian dan pengadaan bahan - Pelaksana kegiatan lapangan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pendampingan

Pengabdian masyarakat ini didahului dengan penelitian mengenai bagaimana pendapat dan kebiasaan hidup bersih dan sehat siswa sekolah di SD/MI desa Tlogohaji. Penyebaran kuisioner dilakukan untuk siswa SD/MI kelas V dan VI di 3 (tiga) sekolah yaitu SD Negeri Tlogohaji 1, SD Negeri Tlogohaji 2 dan MI Tlogohaji.

Dari hasil kuisioner akan ditelaah mana saja indikator perilaku hidup bersih dan sehat siswa, dan mencari kemungkinan penyebab-penyebabnya melalui lembar observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Pengukuran pengetahuan para siswa terhadap pengetahuan PHBS di sekolah melalui lembar tes yang dibagikan untuk diisi. Dari hasil tersebut diperoleh masih terdapat 40,7 % siswa yang masih memiliki pengetahuan kurang pada PHBS.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan PHBS Siswa terhadap Kebersihan Diri (Badan, Rambut, Kuku)

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	25	32,8 %
Cukup	20	26,5 %
Kurang	31	40,7 %
Total	76	100 %

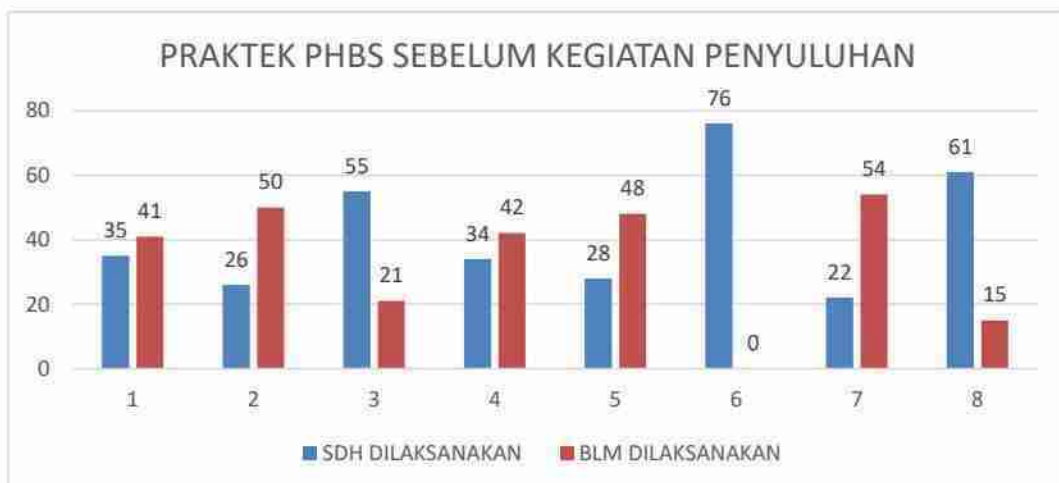


Gambar 28 Distribusi Pengetahuan Siswa Terhadap PHBS

Tabel 5 Hasil Kuisioner terhadap Perilaku PHBS Siswa

No	Indikator PHBS Sekolah	Baik		Cukup		Kurang	
		F	%	F	%	F	%
1	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun	35	46%	5	7%	36	47%
2	Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	13	17%	15	20%	48	63%
3	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	25	33%	20	26%	31	41%
4	Olahraga yang teratur dan terukur	22	29%	18	24%	36	47%
5	Memberantas jentik nyamuk	28	37%	23	30%	25	33%
6	Tidak merokok di sekolah	76	100%	0	0%	0	0%
7	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan	18	24%	10	13%	48	63%
8	Membuang sampah pada tempatnya	43	57%	10	13%	23	30%

Selain itu dilakukan pengamatan mengenai penerapan PHBS oleh siswa, apakah sudah sesuai dengan pengisian kuisioner atau belum. Berikut ini adalah hasil dari observasi lapangan.



Gambar 29 Praktek di Lapangan terhadap Indikator PHBS

Berdasarkan hasil tersebut, maka *Fun Education Programme* dilaksanakan di 3 (tiga) sekolah di desa Tlogohaji dengan pendampingan yang bersesuaian dengan indikator-indikator hidup sehat sesuai dengan pedoman Kementerian

Kesehatan. Dari indikator pedoman hidup bersih dan sehat tersebut dilakukan observasi dan dilakukan kegiatan untuk peningkatan PHBS yang diterjemahkan menjadi sub kegiatan di sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian setiap pekan di SDN 1 Tlogohaji, SDN 2 Tlogohaji dan MI Tlogohaji.

Tabel 6 Rincian Kegiatan Fun Day Programme

No	Indikator	Hasil Observasi	Kegiatan
1	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	Didapat 70% siswa yang mengetahui cara mencuci tangan dengan baik dan benar Tidak semua sekolah memiliki fasilitas mencuci tangan yang memadai	- Memberikan penyuluhan untuk anak-anak cara mencuci tangan yang bersih dan menyenangkan melalui lagu - Memberikan sumbangan fasilitas mencuci tangan <i>portable</i> yang mudah diisi ulang
2	Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	Belum tersedia kantin sehat dan memadai, anak-anak membeli jajanan di pedagang bebas dengan kondisi masih banyak jajanan yang kurang sehat	- Berkolaborasi dengan Puskesmas untuk memberi penyuluhan kepada anak-anak tentang jajanan yang sehat dan mudah didapat - Memberikan makanan ringan dan bergizi di akhir pekan (Sabtu) untuk siswa sekolah
3	Olah raga yang teratur dan terukur	Mata pelajaran olahraga sudah diberikan setiap pekan	Mengajak siswa senam bersama di akhir pekan
4	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	Masih terdapat bilik jamban yang belum berfungsi	Membantu kebersihan di area sekolah dan melakukan perbaikan sederhana
5	Memberantas jentik nyamuk	Sudah terdapat program rutin pemberantasan jentik nyamuk dari Puskesmas dan Desa	(tidak ada)

No	Indikator	Hasil Observasi	Kegiatan
6	Tidak merokok di sekolah	Masih terdapat orang yang merokok di Kawasan sekolah (saat menjemput)	- Membuat <i>banner</i> larangan merokok di Kawasan sekolah - Memberikan poster-poster bahaya merokok di Kawasan sekolah
7	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan	Sudah terdapat program rutin timbang badan dan ukur tinggi badan dari Puskesmas dan Desa	Memberikan bantuan alat pengukur tinggi badan dan timbangan di sekolah
8	Membuang sampah pada tempatnya	Masih banyak siswa dan orang tua siswa (saat menjemput) membuang sampah sembarangan	- Membuat <i>banner</i> himbauan membuang sampah di tempatnya - Memberikan poster tentang manfaat menjaga kebersihan di sekolah

4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan kegiatan pendampingan selama 1 (satu) bulan, maka dilakukan kuisioner ulang untuk mengetahui perubahan sikap terhadap PHBS para siswa yang sudah mendapat edukasi, dan terdapat perubahan sebagai berikut. Sehingga dapat diketahui terdapat perubahan pemahaman siswa terhadap PHBS terutama menjaga kebersihan badan, rambut dan kuku.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap PHBS Siswa terhadap Kebersihan Diri

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	35	46 %
Cukup	32	42 %
Kurang	9	12 %
Total	76	100 %



Gambar 30 Distribusi Peningkatan Pengetahuan Siswa terhadap PHBS

Pada akhir pengabdian masyarakat, dilakukan penilaian (*assessment*) perbaikan perilaku pada siswa di sekolah yang mendapat pendampingan tentang PHBS, sehingga dapat diukur berapa peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat siswa.



Gambar 31 Perubahan Kesadaran PHBS Siswa



Gambar 32 Dokumentasi Akhir Penyuluhan PHBS SDN 1 Tlogohaji



Gambar 33 Dokumentasi Akhir Penyuluhan PHBS SDN 2 Tlogohaji



Gambar 34 Dokumentasi Akhir Penyuluhan PHBS MI Tlogohaji

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan ini ini maka dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah di desa Tlogohaji terhadap pengetahuan PHBS sudah cukup tinggi, yaitu mencapai 32,8% memiliki pengetahuan bagus; 26,5% memiliki pengetahuan cukup dan sisanya 40,7% yang masih kurang memiliki pengetahuan PHBS. Sedangkan dari hasil observasi di lapangan, diketahui masih terdapat kurangnya fasilitas kebersihan yang menimbulkan kendala dalam pelaksanaan PHBS, sehingga dapat dilihat persentase pelaksanaan PHBS yang masih kurang baik adalah pada indikator : belum mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, belum dapat mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, belum melakukan olahraga yang teratur dan terukur, belum ikut kegiatan memberantas jentik nyamuk dan belum menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan. Dengan adanya pendampingan dan pemberian bantuan untuk peningkatan indikator tersebut diharapkan ke depannya siswa sekolah di desa Tlogohaji dapat semakin meningkat kesadaran terhadap penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah supaya dapat dilakukan lagi pendampingan untuk jangka Panjang dan berkala teratur sehingga PHBS dapat semakin ditingkatkan di lingkungan sekolah desa Tlogohaji. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi dan perawatan fasilitas kebersihan yang telah disediakan di sekolah sehingga kegiatan peningkatan PHBS tidak berhenti begitu saja

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. 2013. *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Direktorat Standardisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
- Cahyaningrum, R. *Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta Tahun 2015/2016*. (2016). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harahap, D. K., dkk. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Rumah Tahfidz Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*. Jurnal Inovasi Penelitian, 2 (10), 3193-3200
- Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pembinaan Hidup Bersih dan Sehat*. (2011)
- Nurhidayah I., Asifah L., Rosidin U. (2021) Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. The Indonesian Journal of Health Science 13 (1) 61-71.
- Puspita Sari W., Surahman M., Perdana R. (2022). *Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama 8 (2).
- Rudyarti E., Ningsih E. S. B., Dewi R. P. (2019). TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) TERHADAP SIKAP KEBERSIHAN DIRI PADA REMAJA DI YAYASAN LENTERA HARAPAN KARAWANG. Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika 1 (1)
- Sari, W. P., Surahman M., Abdullah, R. P. *Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. (2022). Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama, 8 (2), 592-600
- Sugiritama, I., Wiryawan, I., Ratnayanthi, I., Arijana, I., Linawati, N., & Wahyuniari, I. (2021). PENGEMBANGAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ANAK SEKOLAH MELALUI METODE PENYULUHAN. Buletin Udayana Mengabdi, 20(1), 64-70.